

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap Tingkat Penyaluran Kredit

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016)

Effect Of Capital Adequacy Ratio And Loan To Deposit Ratio To Credit Distribution Level

(Empirical Study on Foreign Exchange Private Bank Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)

¹Firli Fi'izilla, ²Nurhayati, ³Helliana

¹Prodi Akuntansi. Universitas Islam Bandung. Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: ¹fizilafirli@gmail.com, ²nurhayati_kanom@yahoo.com, ³helliana.1969@gmail.com

Abstrak. Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio are used to view bank soundness. This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio to the level of credit disbursement. In this study the rate of credit disbursement is measured by credit this year minus the previous year's credit divided by previous year's credits. The research method used in this research is descriptive method by using multiple linear regression test analysis and data analysis technique using quantitative method. In this study, the research population is a private foreign exchange banking company listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. Sampling technique used is documentation, based on the technique obtained as many as 65 samples. The object of this research is Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio as independent variable and credit channeling rate as dependent variable. The result of this research indicates that Capital Adequacy Ratio has negative effect on credit disbursement and Loan to Deposit Ratio have a positive effect on loan channeling level.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, and credit disbursement rate.

Abstrak. Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio digunakan untuk melihat tingkat kesehatan bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap tingkat penyaluran kredit. Dalam penelitian ini tingkat penyaluran kredit diukur dengan kredit tahun ini dikurangi kredit tahun sebelumnya dibagi kredit tahun sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode kuantitatif serta uji analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Teknik sampling yang digunakan merupakan dokumentasi, berdasarkan teknik tersebut diperoleh sebanyak 65 sampel. Objek dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio sebagai variabel independen dan tingkat penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif terhadap tingkat penyaluran kredit dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap tingkat penyaluran kredit.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan tingkat penyaluran kredit.

A. Pendahuluan

Dunia Perbankan merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu Negara, karna pada saat Negara tersebut mengalami penurunan ekonomi maka cara memperbaikinya adalah dengan menata kembali sector perbankan. Jasa yang diberikan oleh sektor perbankan telah memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan (Adnan, dkk, 2016). Dikarenakan perbankan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian di suatu Negara, maka dari itu perbankan memiliki beberapa masalah seperti kemampuan modal bank dalam menyalurkan dananya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Penyaluran kredit perbankan berada dalam tren penurunan. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi Indonesia yang masih lemah pasca perlambatan yang cukup parah di 2014 silam. Oleh karena itu, BI mendorong perbankan untuk lebih efisien supaya bisa menurunkan biaya operasi di masing-masing perusahaan. Dengan begitu secara perlahan dan otomatis penyaluran kredit akan meningkat. (Sukamdani, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka secara spesifik penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat Penyaluran Kredit di industri perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Tingkat Penyaluran Kredit di industri perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat Penyaluran Kredit di industri perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Tingkat Penyaluran Kredit di industri perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

B. Landasan Teori

Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Kredit merupakan Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan menurut (Sastradipoera, 2004) Kredit adalah kepercayaan atau amanat yang di berikan berhubungan dengan kekayaan yang di serahkan atas janji pembayaran kelak. Sudah tentu, debitur dan kreditur dapat mengadakan pemufakatan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dengan suatu nilai yang lain misalnya saham dan obligasi.

$$\text{Tingkat Penyaluran Kredit} = \frac{\text{Kredit Tahun ini} - \text{Kredit Tahun Sebelumnya}}{\text{Kredit Tahun Sebelumnya}}$$

Capital Adequacy Ratio

Capital adequacy ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan modal yang dimiliki oleh bank untuk membiayai seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, misalnya penyaluran kredit (Dendawijaya, 2003). Modal menjadi faktor penentu utama yang harus dipertimbangkan oleh bank, karena modal tersebut bertujuan untuk menciptakan keseimbangan, menyerap kerugian, serta menjaga kepercayaan nasabah (Yuwono, 2012). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia

No.6/23/DPNP 31 Mei 2004 dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

BI menetapkan PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Umum. Dalam PBI tersebut, secara tegas disebutkan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut rasio (ATMR).

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang di berikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2008). Rasio ini menggunakan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman, sehingga dapat juga digunakan untuk mengukur pertumbuhan kredit. Semakin tinggi tingkat rasio tersebut maka semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk menyalurkan kredit menjadi semakin besar. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2008):

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Bank Indonesia dalam PBI No. 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio* berkisar antara 78%-92%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS 17 diperoleh hasil regresi *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap tingkat penyaluran kredit seperti pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.075	.201		.374
	CAR	-.019	.005	-.437	-4.014
	LDR	.005	.002	.251	2.306

Sumber: output SPSS 17.0, diolah oleh penulis 2018

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,075 - 0,019 X_1 + 0,005 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Penyaluran Kredit

X₁ = *Capital Adequacy Ratio*

X₂ = *Loan to Deposit Ratio*

E = Error

Berikut ini adalah perhitungan dengan tabel Anova untuk pengujian variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama:

Tabel 2. Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.524	2	.262	11.446	.000
	Residual	1.418	62	.023		
	Total	1.941	64			

Sumber: output SPSS 17.0, diolah oleh penulis 2018

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada tabel 2 diatas, didapat nilai signiftikan model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signiftikan terhadap variabel Tingkat Penyaluran Kredit.

Uji atau pengujian secara parsial pada dasarnya untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17:

Tabel 3. Hasil Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.075	.201		.374
	CAR	-.019	.005	-.437	.000
	LDR	.005	.002	.251	.024

Sumber: output SPSS 17.0, diolah oleh penulis 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -4,014 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.66940. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} -4,014 < 1,6694$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signiftikan terhadap variabel tingkat penyaluran kredit.

2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar $0,024 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,306 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.66940. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,306 > 1,6694$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tingkat penyaluran kredit.

Uji atau pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap tingkat penyaluran kredit. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi dengan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS 17:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.246	.151227

Sumber: output SPSS 17.0, diolah oleh penulis 2018

Pada tabel 4 di atas, dapat diukur nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,270 atau 27%. Artinya, besarnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Tingkat Penyaluran Kredit adalah sebesar 27% dan 73% dipengaruhi oleh variabel lain. Atau, sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) yang berarti bahwa jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat maka tingkat penyaluran kredit akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Billy Arma Pratama (2010). Penelitian tersebut dilakukan pada bank umum di Indonesia Periode 2005-2009 berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Tingkat Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,024 ($\alpha < 0,05$) yang berarti bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka semakin tinggi pula tingkat penyaluran kredit bank tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnan, Ridwan, dan Fildzah (2016). Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Suryawati, Cipta, dan Susila (2014) juga menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap tingkat penyaluran kredit.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap tingkat penyaluran kredit pada perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Maka pada akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit pada perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan jika CAR semakin tinggi maka nilai ATMR atau risiko kredit pun semakin tinggi yang akan menyebabkan tingkat kredit menurun.
2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit pada perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio LDR maka semakin rendah tingkat likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap tingkat penyaluran kredit, yang artinya jika CAR tinggi maka tingkat penyaluran kredit akan rendah dan sebaliknya jika CAR rendah maka tingkat penyaluran kredit akan tinggi. Maka pengendalian terhadap penyaluran kreditnya harus ditingkatkan, dikarenakan adanya faktor risiko kredit yang tinggi. Dikarenakan jika penyaluran kreditnya tidak di kendalikan, maka risiko kredit tidak tertagih akan semakin tinggi.

Saran Praktis

1. Bagi investor atau pemilik saham diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang dilakukan karena setiap investor menginginkan prospek yang baik bagi perusahaannya di masa depan.
2. Bagi perusahaan dalam memberikan kredit pihak perbankan harus tetap memperhatikan CAR dan LDR. Hal tersebut diharapkan mampu menjaga tingkat kesehatan suatu bank tersebut.

Daftar Pustaka

- Adnan, Ridwan. Fildzhah. 2016. "Pengaruh Ukran BANK, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015". Dalam Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp 49-64.
- Bank Indonesia. 2001. PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Jakarta
- _____. 2004. No.6/23/DNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan terpisah. Jakarta
- _____. 2015. PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum

- Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Jakarta
- Dendawijaya. 2003. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. 2008. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset
- Kasmir, Se., Mm. 2008. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, Billy Arma. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009). Dalam Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 19 No.2 Desember 2010.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan. Jakarta
- Sastradipoera, Komarudin. 2004, Strategi Manajemen Bisnis Perbankan, Konsep dan Implementasi untuk Bersaing. Bandung : Kappa-Sigma.
- Sukamdani, Hariyadi. Ini Sebab Kredit Perbankan Masih Rendah tersedia di www.liputanbisnis6.com [27/08/2017]
- Suryawati, Ni Made Anik Nasa. Wayan Cipta. Gede Putu Agus Jana Susila. 2014. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Jumlah Penyalura Kredit Studi Kasus pada LPD Desa Pakraman Pemaron Periode 2010-2013). Dalam e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 2 Tahun 2014.
- Yuwono, 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, CAR, NPL, ROA, dan SBI terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Universitas Diponegoro Semarang